

RISK ASSESSMENT PADA UNIT FORMING
PT.IGLAS (PERSERO) GRESIK
SETIAWAN WIDYATMOKO PAMUNGKAS

Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc

KKC KK FKM 165 11 / Pam r

ABSTRACT

Heat and noisy work environment could be affect the productivity of labor band could damage the health of workers. *Forming* units is one example of a workplace that has a heat environment and high noise. Safety and health of workers *forming* section should be considered, because every day they are exposed to heat, noise and other hazards. An effort to know the potential danger that exist on the *forming* unit is conducting *a risk assessment*. Variable research is the identification of sources of hazard, risk sssessment, prevention means, and the degree of risk. Assessment criteria based on the standard of Rudi Suardi based on *OHSAS 18001* has been modified. Target is *a risk assessment* study on *forming* sections in PT. IGLAS (Persero) Gresik. Primary data obtained by observations and interviews and secondary data obtained by company archives. Research period is from April to June 2011. The research had done on *forming* sections of PT. IGLAS (Persero) discovered about 28 hazards. The results of the assessment on extreme risk category as many as 11, on severe risk as many as 5, on medium categories as many as 8, and on low categories by 4. Can be concluded that the level of hazard that exist at the *forming* sections PT.IGLAS (Persero) is severe, despite prevention action had proceeded. On effort, to reduce risk at maximum level such a socialization, training about the dangerous of hot work environment and how to use a proper SPU (Self Protecting Unit) plus routine medical check-up.

Key words: hazard identification, risk assessment, forming.

ABSTRAK

Lingkungan kerja panas dan bising dapat mempengaruhi produktifitas dari tenaga kerja dan dapat mengganggu kesehatan tenaga kerja. Unit *forming* adalah salah satu contoh tempat kerja yang memiliki lingkungan kerja yang panas serta kebisingan yang tinggi. Keselamatan dan kesehatan dari tenaga kerja dibagian *forming* harus diperhatikan, karena tiap hari mereka terpapar panas, bising serta bahaya lainnya. Salah satu upaya untuk mengetahui potensi bahaya yang ada pada unit *forming* yaitu dengan melakukan *risk assessment*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah identifikasi sumber bahaya, penilaian risiko, upaya pencegahan yang telah dilakukan, serta tingkat risiko. Kriteria penilaian berdasarkan standard dari Rudi Suardi berdasarkan *OHSAS 18001* yang telah dimodifikasi. Sasaran penelitian adalah *risk assessment* di unit *forming* PT. IGLAS (Persero) Gresik. Data yang dipakai adalah data primer berdasarkan observasi dan wawancara serta data sekunder yang diperoleh diperusahaan. Waktu penelitian adalah April-Juni 2011. Hasil indentifikasi bahaya yang dilakukan di unif *forming* PT. IGLAS (Persero) diperoleh sebanyak 28 temuan bahaya. Hasil penilaian tingkat risiko kategori ekstrim sebanyak 11, kategori tinggi sebanyak 5, kategori sedang sebanyak 8, dan kategori rendah sebanyak 4. Dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko bahaya yang ada pada unit *forming* di PT.IGLAS (Persero) tergolong tinggi walaupun sudah dilakukan pencegahan. Untuk itu, agar risiko dapat ditekan semaksimal mungkin perlu dilakukan upaya yang meliputi sosialisasi dan pelatihan tentang bahaya lingkungan kerja panas dan cara penggunaan APD yang benar dan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap tenaga kerja.

Kata kunci: identifikasi bahaya, penilaian risiko, *forming*.